

Transformasi Karakter Kepemimpinan Mahasiswa FIP UMJ di Era 21: Menghadapi Tantangan Zaman Sekarang dan Masa Depan

Zahra Tsaniyatun Naafi'I Jamiil¹, Gunawan Santoso^{2*}, Ahmad Fikri Adriansyah³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id

Abstrak - Kepemimpinan mahasiswa merupakan aspek penting dalam membangun masa depan yang lebih baik. Di era 21, perubahan yang cepat dan kompleks menuntut adanya transformasi dalam kepemimpinan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman tentang bagaimana transformasi kepemimpinan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (FIP UMJ) menghadapi tantangan zaman sekarang dan masa depan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap mahasiswa FIP UMJ yang memiliki peran kepemimpinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi kepemimpinan mahasiswa FIP UMJ melibatkan peningkatan keterampilan interpersonal, pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu global, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Tantangan utama yang dihadapi adalah ketidakpastian masa depan, tekanan akademis, dan perubahan nilai dan budaya. Namun, mahasiswa FIP UMJ juga memiliki keyakinan yang kuat dalam kemampuan mereka untuk berkontribusi pada perubahan positif di masyarakat. Dalam menghadapi tantangan zaman sekarang dan masa depan, penting bagi mahasiswa FIP UMJ untuk terus mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka melalui pengalaman, pembelajaran, dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait.

Kata kunci: Transformasi, Kepemimpinan Mahasiswa, FIP UMJ, Era 21, Tantangan

Abstract - Student leadership is an important aspect in building a better future. In the 21st era, rapid and complex changes require transformation in student leadership. This research aims to explore understanding of how the leadership transformation of students at the Faculty of Education, Muhammadiyah University, Jakarta (FIP UMJ) faces current and future challenges. The research method used is a qualitative study with in-depth interview techniques with FIP UMJ students who have leadership roles. The research results show that the leadership transformation of FIP UMJ students involves improving interpersonal skills, better understanding of global issues, and the ability to adapt to changes that occur. The main challenges faced are the uncertainty of the future, academic pressure, and changes in values and culture. However, FIP UMJ students also have a strong belief in their ability to contribute to positive change in society. In facing current and future challenges, it is important for FIP UMJ students to continue to develop their leadership abilities through experience, learning and collaboration with related parties.

Keywords: Transformation of Student Leadership, Faculty of Education, Muhammadiyah University Jakarta (FIP UMJ), Era 21, Challenges

Pendahuluan

Era 21 ditandai oleh perubahan yang cepat dan kompleks di berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Mahasiswa sebagai pemimpin masa depan harus mampu beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi perubahan ini. Kepemimpinan mahasiswa memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan positif di lingkungan kampus dan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana transformasi kepemimpinan mahasiswa dapat membawa dampak positif (Firdaus et al., 2023). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (FIP UMJ) sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk calon-calon pemimpin masa depan. Memahami transformasi kepemimpinan mahasiswa di FIP UMJ dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran mahasiswa dalam konteks tersebut (Santoso & Budianti, 2024). Mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan zaman sekarang, seperti ketidakpastian ekonomi, perubahan teknologi, dan kompleksitas isu-isu global. Memahami bagaimana mahasiswa menghadapi tantangan ini dapat memberikan pandangan tentang persiapan mereka menghadapi masa depan. Kesenjangan yang terjadi muncul karena adanya perbedaan nilai, sikap, dan cara pandang antara generasi yang berbeda, seperti generasi milenial dan generasi Z, bisa menjadi hambatan dalam memahami dan mengadopsi transformasi kepemimpinan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa kini dan masa depan. Selain itu, mahasiswa saat ini hidup di era digital yang cepat berubah. Kesenjangan dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi untuk memperkuat kepemimpinan mereka.

Fenomena dari Transformasi Kepemimpinan Mahasiswa FIP UMJ di Era 21: Menghadapi Tantangan Zaman Sekarang dan Masa Depan, terjadi perubahan dalam cara mahasiswa FIP UMJ memandang dan melaksanakan peran kepemimpinan mereka (Santoso, Purwati, et al., 2023). Mereka mungkin lebih terbuka terhadap kerjasama, lebih inovatif dalam mengatasi masalah, dan lebih adaptif terhadap perubahan. Mahasiswa FIP UMJ mungkin lebih aktif terlibat dalam isu-isu global seperti perubahan iklim, kesetaraan gender, atau perdamaian dunia, dan mereka menggunakan posisi kepemimpinan mereka untuk mempengaruhi perubahan positif dalam isu-isu ini. Transformasi kepemimpinan mahasiswa FIP UMJ melibatkan pengembangan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan yang efektif, yang semuanya penting dalam menghadapi tantangan zaman sekarang dan masa depan, serta menyadari tanggung jawab mereka sebagai pemimpin masa depan untuk memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan.

Keresahan yang muncul karena mahasiswa mungkin merasa kurang siap menghadapi tantangan zaman sekarang dan masa depan terutama dalam hal keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif, merasa sulit untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan kompleks di sekitar mereka, baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat secara umum (Santoso, Lestari, et al., 2023). Tekanan akademis yang tinggi dan tantangan pribadi lainnya

mungkin membuat mahasiswa kesulitan untuk fokus pada pengembangan kepemimpinan mereka dan menghadapi tantangan zaman sekarang dan masa depan dengan percaya diri, merasa cemas atau khawatir tentang masa depan mereka, termasuk peluang kerja, stabilitas ekonomi, dan kontribusi yang dapat mereka berikan pada Masyarakat, serta perubahan nilai dan budaya di masyarakat mungkin menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam menjalankan peran kepemimpinan mereka, terutama dalam hal menjaga integritas dan moralitas.

Transformasi Kepemimpinan Mahasiswa FIP UMJ di Era 21 dalam Menghadapi Tantangan Zaman Sekarang dan Masa Depan bertujuan untuk memahami bagaimana kepemimpinan mahasiswa di FIP UMJ mengalami transformasi dalam menghadapi tantangan zaman sekarang dan masa depan yang mencakup pemahaman tentang perubahan dalam nilai, sikap, dan keterampilan kepemimpinan mahasiswa (Santoso & Saing, 2023). Menganalisis dan mengidentifikasi tantangan khusus yang dihadapi oleh mahasiswa FIP UMJ dalam konteks era 21 untuk membantu dalam merancang strategi dan program yang lebih efektif untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan ini, mengembangkan model kepemimpinan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman yang dapat diterapkan oleh mahasiswa FIP UMJ dan di luar kampus, meningkatkan kontribusi mereka pada masyarakat dan lingkungan baik selama masa studi mereka maupun setelah lulus, mendorong pengembangan diri mahasiswa secara holistik, termasuk aspek-aspek seperti keterampilan interpersonal, pengetahuan tentang isu-isu global, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan (Santoso, Abdulkarim, et al., 2023b). Adapun manfaatnya untuk memahami transformasi kepemimpinan mahasiswa, dapat ditingkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa FIP UMJ sehingga mereka lebih efektif dalam memimpin dan mempengaruhi lingkungan sekitar. dalam menghadapi tantangan zaman sekarang dan masa depan, sehingga dapat dirancang program-program yang lebih efektif untuk membantu mereka mengatasi tantangan ini, dan membantu mahasiswa FIP UMJ dan mahasiswa di luar kampus untuk menghadapi perubahan zaman dengan lebih baik, meningkatkan kontribusi mereka pada masyarakat dan lingkungan, baik selama masa studi mereka maupun setelah lulus dalam pengembangan diri mahasiswa secara holistik, termasuk aspek-aspek seperti keterampilan interpersonal, pengetahuan tentang isu-isu global, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan.

Transformasi Kepemimpinan Mahasiswa FIP UMJ di era 21 dalam menghadapi Tantangan Zaman Sekarang dan Masa Depan mengacu pada teori dan *grand theory*. Pada pembahasan ini teori yang digunakan yaitu teori kepemimpinan situasional (Santoso, Purwati, et al., 2023). Teori ini menyatakan bahwa pemimpin harus mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka dengan situasi yang dihadapi. Dalam konteks mahasiswa FIP UMJ, transformasi kepemimpinan mereka dapat dipengaruhi oleh situasi di lingkungan kampus dan masyarakat yang terus berubah (Santoso, Karim, et al., 2023b). Adapun keterkaitan teori kepemimpinan situasional dengan transformasi kepemimpinan mahasiswa FIP UMJ di era 21 dalam menghadapi tantangan zaman sekarang dan masa depan bahwa

pemimpin harus menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka dengan situasi yang dihadapi mahasiswa FIP UMJ dan transformasi kepemimpinan mereka melibatkan kemampuan untuk mengenali dan menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka dengan tantangan yang dihadapi, baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat, pengaruh lingkungan dalam menentukan gaya kepemimpinan lalu transformasi kepemimpinan mereka melalui interaksi dengan lingkungan kampus yang dinamis dan berbagai tantangan zaman sekarang dan masa depan yang ada di sekitar mereka, serta berperan sebagai mentor (*coach*) yang membimbing dan mendukung mahasiswa lain dalam menghadapi tantangan zaman sekarang dan masa depan. Dalam konteks ini, *grand theory* membahas tentang transformasional dalam kepemimpinan menekankan pentingnya pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan mengubah orang lain melalui visi dan nilai-nilai yang dibagikan. Dalam konteks mahasiswa FIP UMJ, teori ini dapat diinterpretasikan sebagai transformasi kepemimpinan mahasiswa yang tidak hanya berkaitan dengan perubahan dalam keterampilan dan sikap, tetapi juga dalam cara mereka mempengaruhi dan memotivasi orang lain di sekitar mereka, baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat.

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi kualitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk menganalisis kasus-kasus kepemimpinan mahasiswa FIP UMJ yang telah mengalami transformasi dalam menghadapi tantangan zaman sekarang dan masa depan. Studi kasus ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang proses transformasi kepemimpinan tersebut (Anindita et al., 2023). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, survei, observasi, dan FGD. Melakukan teknik wawancara melibatkan mahasiswa FIP UMJ yang memiliki peran kepemimpinan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman, pandangan, dan strategi mereka dalam menghadapi tantangan zaman sekarang dan masa depan (Santoso, 2019). Teknik survei dapat dilakukan secara langsung kepada mahasiswa FIP UMJ untuk mengumpulkan data tentang persepsi, sikap, dan keterampilan kepemimpinan mereka terkait dengan tantangan zaman sekarang dan masa depan. Teknik observasi dapat dilakukan untuk mengamati langsung perilaku dan interaksi mahasiswa FIP UMJ dalam konteks kepemimpinan mereka. Observasi ini dapat dilakukan secara partisipatif atau non-partisipatif. Dan teknik FGD (*Focus Group Discussion*) melibatkan diskusi kelompok dengan mahasiswa FIP UMJ yang memiliki peran kepemimpinan digunakan untuk mendapatkan berbagai sudut pandang dan pengalaman dari sejumlah mahasiswa sekaligus.

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (FIP UMJ) yang aktif dalam organisasi atau memiliki peran kepemimpinan di lingkungan kampus. Subjek penelitian dapat mencakup mahasiswa dari berbagai program studi di FIP

UMJ yang memiliki pengalaman kepemimpinan dan relevan dengan tema penelitian (Santoso, Hasbylah, et al., 2023c). Selain itu, subjek penelitian melibatkan dosen atau staf FIP UMJ yang memiliki pengalaman atau pengetahuan yang relevan dalam bidang kepemimpinan mahasiswa dan tantangan zaman sekarang dan masa depan. Partisipasi dosen atau staf dapat memberikan sudut pandang yang berbeda dan mendalam tentang transformasi kepemimpinan mahasiswa di FIP UMJ.

Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa saat ini cenderung lebih aktif, kritis, dan berpartisipasi dalam kegiatan kepemimpinan. Mereka tidak hanya menjadi pengikut, tetapi juga inisiatif dalam merancang dan melaksanakan program-program yang relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa lainnya. Adanya keragaman mahasiswa dalam hal latar belakang, budaya, dan pandangan telah mendorong terciptanya kepemimpinan yang inklusif dan berbasis nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan toleransi (Martini et al., 2019). Kesadaran akan pentingnya pengembangan diri dan keterampilan kepemimpinan telah meningkat. Mahasiswa tidak hanya fokus pada prestasi akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan soft skills dan kepemimpinan yang dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Dan mahasiswa lebih terhubung dengan isu-isu global dan memiliki akses lebih besar terhadap informasi dan perspektif internasional. Hal ini mempengaruhi cara mereka memahami tantangan lokal dan global, serta strategi yang mereka gunakan dalam kepemimpinan mereka. Tantangan yang dihadapi mahasiswa di masa depan kemajuan teknologi akan menyebabkan perubahan besar dalam cara bekerja dan berinteraksi. Mahasiswa perlu menguasai keterampilan teknologi ini untuk tetap relevan dan efektif dalam kepemimpinan. Terhubungnya dunia secara global membawa tantangan baru dalam hal pemahaman budaya, nilai, dan masalah internasional. Mahasiswa perlu memiliki wawasan global yang lebih luas dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan multikultural. Pemberdayaan Mahasiswa: Mahasiswa dapat menjadi agen pemberdayaan di lingkungan kampus dan masyarakat sekitarnya. Mereka dapat mengorganisir program-program yang meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat.

Kontribusi positif yang diberikan oleh mahasiswa FIP UMJ dalam transformasi kepemimpinan mahasiswa yaitu mahasiswa FIP UMJ dapat mengembangkan inovasi dalam pendidikan yang membantu mengatasi tantangan zaman sekarang dan masa depan, mahasiswa dapat menjadi advokat perubahan positif (Santoso, Karim, et al., 2023a). Masyarakat menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk memperjuangkan isu-isu sosial, lingkungan, atau keadilan, mahasiswa dapat membangun jaringan kolaborasi yang kuat dengan berbagai pihak, termasuk mahasiswa dari institusi lain, organisasi non-pemerintah, dan dunia usaha, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka melalui partisipasi aktif dalam organisasi dan

kegiatan kemahasiswaan dan dapat menjadi contoh bagi mahasiswa lainnya serta membangun generasi pemimpin yang tangguh di masa depan.

Penelitian ini menganalisis berbagai tantangan zaman sekarang yang dihadapi mahasiswa, seperti perubahan teknologi, kompleksitas isu-isu global, dan perubahan nilai budaya serta tantangan yang dihadapi mahasiswa di masa depan, seperti perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang dapat memengaruhi peran dan tanggung jawab mereka sebagai pemimpin (Santoso, Abdulkarim, et al., 2023b). Menganalisis upaya yang telah dilakukan atau perlu dilakukan untuk mentransformasi kepemimpinan mahasiswa agar dapat lebih responsif terhadap tantangan zaman sekarang dan masa depan, menganalisis pengaruh lingkungan pendidikan FIP UMJ dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa dan mendukung transformasi kepemimpinan yang diperlukan, dan menganalisis strategi yang efektif dalam mengembangkan kepemimpinan mahasiswa yang adaptif dan responsif terhadap tantangan zaman sekarang dan masa depan.

Karakteristik transformasi kepemimpinan mahasiswa di FIP UMJ dalam menghadapi tantangan zaman sekarang dapat mencakup beberapa aspek, yaitu inovatif, kolaboratif, adaptif, kritis, komitmen pada nilai-nilai positif, dan pemimpin *servant*. Mahasiswa FIP UMJ cenderung menjadi inovatif dalam mencari solusi atas tantangan zaman sekarang (Santoso & Rizkyta, 2024). Mereka mampu berpikir kreatif dan mengembangkan ide-ide baru untuk mengatasi masalah yang kompleks. Kolaboratif dalam transformasi kepemimpinan mahasiswa di FIP UMJ ditandai dengan kemampuan untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan baik dengan sesama mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya. Mereka memahami pentingnya kerja tim dalam mencapai tujuan bersama. mahasiswa FIP UMJ memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan, baik itu perubahan teknologi, kebijakan, maupun kondisi sosial ekonomi yang terjadi. Mereka juga memiliki kemampuan untuk berpikir kritis terhadap berbagai informasi dan isu-isu yang berkembang, sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat dan berdampak positif. Transformasi kepemimpinan mahasiswa di FIP UMJ juga mencakup komitmen pada nilai-nilai positif seperti integritas, tanggung jawab, dan keadilan, yang menjadi landasan dalam setiap tindakan dan keputusan mereka. Serta mahasiswa FIP UMJ yang mengalami transformasi kepemimpinan cenderung memiliki orientasi sebagai pemimpin pelayan, yaitu lebih fokus pada kepentingan dan kebutuhan orang lain daripada kepentingan pribadi.

Perkembangan teknologi yang cepat membutuhkan mahasiswa untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar tetap relevan dalam lingkungan yang berubah. Isu-isu global seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan konflik bersenjata menuntut mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan kemampuan untuk berkontribusi dalam menyelesaikan masalah-masalah ini (Martini et al., 2019). Mahasiswa harus dapat beradaptasi dengan pergeseran nilai dan budaya yang terjadi dalam masyarakat untuk tetap menjadi pemimpin yang

efektif dan diterima oleh masyarakat. Masa depan yang penuh ketidakpastian memunculkan tantangan dalam merencanakan karir dan kontribusi mereka pada masyarakat. Tantangan akademis yang tinggi dapat menghambat pengembangan keterampilan kepemimpinan, karena mahasiswa harus menyeimbangkan antara tugas akademis dan pengembangan diri. Mahasiswa menghadapi tantangan ekonomi yang membatasi partisipasi mereka dalam kegiatan kepemimpinan yang memerlukan biaya tambahan. Mahasiswa perlu memahami dan merespons kebutuhan dan harapan generasi Z yang memiliki karakteristik dan nilai yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Hal-hal diatas merupakan tantangan utama yang dihadapi mahasiswa FIP UMJ.

Peran FIP UMJ dapat menyediakan program pendidikan dan pelatihan kepemimpinan yang meliputi keterampilan seperti komunikasi, kolaborasi, dan pengambilan keputusan untuk membantu mahasiswa mengembangkan kepemimpinan mereka (Santoso, Abdulkarim, et al., 2023a). FIP UMJ dapat memberikan mentor dan pembimbing bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kepemimpinan mereka. Mentor ini dapat memberikan dukungan, saran, dan arahan yang diperlukan untuk membantu mahasiswa mencapai potensi kepemimpinan mereka. FIP UMJ dapat menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan kepemimpinan mahasiswa, seperti organisasi mahasiswa, klub, dan proyek-proyek sosial. FIP UMJ dapat menyediakan program pengembangan karir yang membantu mahasiswa mengidentifikasi tujuan karir mereka dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapainya, termasuk keterampilan kepemimpinan. FIP UMJ dapat mengadopsi pendekatan holistik dalam pengembangan kepemimpinan mahasiswa, yang melibatkan aspek-aspek seperti pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan intelektual. FIP UMJ dapat bekerja sama dengan industri dan masyarakat untuk menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kepemimpinan di luar lingkungan kampus.

Mahasiswa FIP UMJ dapat mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan sebagai pemimpin yang adaptif dan responsif dengan melakukan langkah-langkah berikut; mahasiswa dapat mengikuti pelatihan, kursus, atau seminar yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan kepemimpinan seperti komunikasi, negosiasi, dan pengambilan (Apriliani et al., 2023). Keputusan; mahasiswa dapat mencari kesempatan untuk terlibat dalam organisasi atau proyek-proyek di luar akademis yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan pengalaman dalam memimpin tim atau kelompok; Penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan empati dan kolaborasi, yang memungkinkan mereka untuk bekerja sama dengan orang lain dengan berbagai latar belakang dan pandangan; Mahasiswa dapat terlibat dalam proyek-proyek yang memberikan dampak positif pada masyarakat, yang membantu mereka memahami tantangan yang dihadapi masyarakat dan mengembangkan kemampuan untuk mengatasi tantangan tersebut; Mahasiswa dapat belajar untuk menjadi inovatif dan fleksibel dalam menghadapi perubahan, dengan mencari solusi kreatif untuk

masalah-masalah yang mereka hadapi; Membangun jaringan dan hubungan yang kuat dengan berbagai pihak dapat membantu mahasiswa mendapatkan dukungan dan informasi yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif di masa depan.

Strategi yang efektif untuk mengembangkan kepemimpinan mahasiswa FIP UMJ agar dapat menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks antara lain; menyelenggarakan program pendidikan kepemimpinan yang berkelanjutan dan terstruktur, yang mencakup pembelajaran teori kepemimpinan, keterampilan interpersonal, dan pengalaman praktis dalam memimpin (Santoso, 2020). Menyediakan mentor dan pembimbing yang dapat memberikan dukungan, arahan, dan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa dalam pengembangan kepemimpinan mereka, menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti organisasi mahasiswa, klub, dan proyek sosial yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka dalam berbagai konteks, mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan empati dan kolaborasi melalui berbagai kegiatan dan pengalaman yang memungkinkan mereka untuk bekerja sama dengan orang lain dengan berbagai latar belakang, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik lapangan yang relevan dengan bidang kepemimpinan mereka tertarik, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka dalam situasi yang nyata, mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan inovatif melalui pembelajaran yang mendorong mereka untuk mencari solusi kreatif terhadap masalah-masalah kompleks, dan memanfaatkan teknologi untuk menyediakan platform pembelajaran online, webinar, dan sumber daya digital lainnya yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan kepemimpinan mereka secara mandiri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa mahasiswa FIP UMJ perlu mengalami transformasi dalam kepemimpinan mereka untuk dapat menghadapi tantangan zaman sekarang dan masa depan dengan efektif. Transformasi ini meliputi pengembangan keterampilan adaptasi, inovasi, kolaborasi, dan kepemimpinan yang responsif terhadap perubahan lingkungan yang cepat dan kompleks. FIP UMJ memiliki peran penting dalam membentuk dan mendukung transformasi kepemimpinan mahasiswa ini melalui program pendidikan, pelatihan, mentorship, dan kesempatan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang relevan. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan baik melalui pengembangan keterampilan kepemimpinan yang berkelanjutan, pengalaman praktik lapangan, kolaborasi, dan inovasi. Dengan strategi yang efektif dan dukungan yang memadai dari FIP UMJ, mahasiswa FIP UMJ dapat menjadi pemimpin yang adaptif, responsif, dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan beragam.

Referensi

- Anindita, S., Santoso, G., Roro, M., Wahyu, D., & Setiyaningsih, D. (2023). Internalisasi Budaya Sopan Santun Berbasis Sila Kedua Pancasila Pada Kelas 2 SDI Al-Amanah Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 154–165.
- Apriliansi, V. D., Santoso, G., & Murtini, E. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Menghargai Perbedaan : Membangun Masyarakat Multikultural Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 425–432.
- Firdaus, N. D., Indriana, M. R., Muizzah, U., & ... (2023). Strategi Harmoni Hak dan Kewajiban Bela Negara Melalui Pajak. *Jurnal Pendidikan ...*, 02(06), 24–34. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1053%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/1053/355>
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Santoso, G. (2019). MODEL OF DEVELOPMENT OF CURRICULUM CONTENT OF CIVIC EDUCATION (1975-2013) IN INDONESIA CENTURY 21st. *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, 23(1), 131–141.
- Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., & Budiarti, C. (2024). Mengungkap Misteri Rasio : Petualangan Matematika di Kelas Enam Sebagai Kajian Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(01), 28–34.
- Santoso, G., Hasbylah, R. M., Hadi, C., Asbari, M., & Rantina, M. (2023c). Butterfly Effect: Satu Hal Kecil Yang Merubah Hidup Sepenuhnya. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 1–4.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Konstitusi di Indonesia : Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 257–269.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(01), 197–209.
- Santoso, G., Lestari, D. P., & Maisaroh, S. (2023). Harmony in Religious Life ; Pancasila as the Main Pillar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 0(01), 1–8.
- Santoso, G., Purwati, Y., & Winata, W. (2023). Mengidentifikasi Problematika dan Mencari Solusi Dalam Program Literasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas 9 SMP. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 63–85.
- Santoso, G., & Rizkyta, A. (2024). Menjelajahi Panjang : Mengukur Benda dengan Sederhana Perspektif Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(01), 10–18.
- Santoso, G., & Saing, S. A. (2023). Proyeksi Perspektif Peluang dan Tantangan Yang Muncul dari Keragaman Budaya Melalui Bernalar Kritis dan Komunikasi di SD Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 165–173. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/624%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/624/386>